

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi Kondisi dan Identifikasi Masalah**

#### **a. Analisis Situasi Kondisi**

Minimnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) telah menciptakan sejumlah tantangan serius yang mempengaruhi akses informasi siswa dan guru, serta optimalisasi proses pendidikan dasar. Dalam era digital ini kurangnya daya tarik teknologi di Sekolah Dasar (SD) juga turut mengurangi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), terutama dalam literasi teknologi yang menjadi esensial. Tantangan global dalam pendidikan dasar semakin membutuhkan pemanfaatan teknologi, namun minimnya keterampilan teknologi dapat menjadi hambatan yang sangat signifikan. Kesulitan ini semakin diperparah oleh kesenjangan generasi antara guru yang kurang terampil dalam teknologi dengan para siswa dan siswi yang hidup di era digital pada saat ini yang dapat menghambat proses pembelajaran.

Dalam menguraikan situasi dan kondisi, perlu diakui bahwa peran Sekolah Dasar (SD) menjadi sangat strategis sebagai pilar fundamental dalam memajukan bangsa dan mencapai perkembangan negara yang berkelanjutan. Sebagai elemen kunci dalam menyediakan dasar-dasar pendidikan kepada anak-anak, masa di Sekolah Dasar (SD) menjadi periode kritis dalam membentuk karakter mereka dan meningkatkan kapasitas

intelektual yang akan membawa dampak jangka panjang bagi kemajuan bangsa. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD), mewakili panggilan untuk melakukan upaya perbaikan yang lebih konkret. Oleh karena itu, analisis situasi ini tidak hanya melibatkan pemahaman mendalam terhadap tantangan, tetapi juga menekankan urgensi tindakan nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

Google Workspace sebagai paket perangkat lunak yang luas memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pendidikan dasar. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lingkungan Sekolah Dasar (SD) dapat menjadi inisiatif yang sangat relevan untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan pada tingkat dasar. Dalam konteks ini, Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan hanya memberikan kesempatan kepada para siswa dan siswi untuk berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses belajar.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga dapat menjadi platform yang sangat efektif untuk memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru dan siswa mengenai penggunaan Google Workspace. Melalui pelatihan di Google Workspace, diharapkan dapat memberikan alat yang dibutuhkan oleh guru dan siswa Sekolah Dasar (SD) untuk meningkatkan keterampilan teknologi dalam

proses belajar mengajar. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar (SD) sekaligus membantu siswa dan siswi dalam mengembangkan potensi belajarnya. Dengan memperhitungkan tantangan pendidikan dasar, potensi Google Workspace, dan urgensi literasi teknologi, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memiliki tujuan yang jelas, yaitu memberikan landasan kuat untuk mendukung perlunya pelatihan Google Workspace dalam mengembangkan pendidikan dasar. Upaya bersama seperti ini dapat membantu Sekolah Dasar (SD) mencapai standar pendidikan yang lebih baik dan memberikan dampak positif pada pengembangan pendidikan di tingkat dasar.

Terlepas dari itu, landasan program ini juga bersandar pada prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi, Program Kerja LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur tahun ajaran 2023, Buku Pedoman Akademik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, dan Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Tujuan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi Sekolah Dasar terhadap penggunaan Google Workspace, mengaktifkan peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai upaya nyata, memberikan bekal yang dapat digunakan para siswa dan siswi untuk masa depan, meningkatkan potensi penggunaan Google Workspace,

dan meningkatkan keterampilan siswa dan siswi dalam penggunaan teknologi.

Waktu dan pelaksanaan program ini telah ditetapkan pada hari Kamis, tanggal 23 November 2023, mulai pukul 06.30 hingga 15.00, di SDN Kedung Baruk I/275, Kecamatan Rungkut, Surabaya. Penyelenggara program ini adalah mahasiswa Sistem Informasi Semester 5 UPN "Veteran" Jawa Timur, dengan peserta adalah siswa dan siswi SDN Kedung Baruk I/275 Surabaya. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada peningkatan literasi teknologi di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di era Society 5.0.

Dalam mengembangkan program ini, perlu dipertimbangkan pendekatan holistik yang mencakup penguatan literasi teknologi, pembangunan infrastruktur teknologi, dan implementasi strategi pengintegrasian teknologi yang efektif. Dengan merinci langkah-langkah konkrit dan menyeluruh, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan pemanfaatan teknologi di Sekolah Dasar (SD), menciptakan lingkungan pembelajaran yang berorientasi pada masa depan, dan membantu mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam mencapai hal ini, kolaborasi antara mahasiswa, guru, siswa, dan pihak terkait lainnya menjadi kunci untuk kesuksesan program ini. Dengan menghadirkan peluang, keterampilan, dan wawasan

baru, diharapkan program ini dapat menjadi percontohan untuk transformasi pendidikan dasar di era digital.

Dalam konteks penguatan literasi teknologi, perlu dikembangkan modul-modul pembelajaran yang interaktif dan tentunya sesuai dengan kebutuhan siswa dan siswi di tingkat Sekolah Dasar (SD). Modul-modul tersebut dapat dirancang untuk memudahkan pemahaman konsep-konsep dasar teknologi informasi dan penggunaan Google Workspace. Pemilihan bahasa yang sederhana dan penggunaan gambar atau animasi yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan siswi. Selain itu, melibatkan guru-guru Sekolah Dasar (SD) dalam pengembangan modul akan memastikan kesesuaian dengan kurikulum dan kebutuhan lokal.

Penguatan literasi teknologi juga dapat diwujudkan melalui workshop reguler yang akan melibatkan guru-guru di Sekolah Dasar (SD). Workshop dapat membahas seputar strategi pengajaran inovatif menggunakan teknologi, integrasi Google Workspace dalam pembelajaran sehari-hari, dan peningkatan keterampilan digital kepada siswa dan siswi. Melibatkan praktisi industri teknologi dalam workshop dapat memberikan wawasan praktis dan relevansi dalam dunia nyata.

Selain itu, pembangunan infrastruktur teknologi di Sekolah Dasar (SD) perlu diperhatikan secara serius. Dalam hal ini perlu dilakukan audit infrastruktur teknologi yang sudah ada dan

penyediaan perangkat keras serta konektivitas yang memadai. Pemeliharaan rutin terhadap perangkat keras dan pembaruan perangkat lunak secara berkala juga sangat krusial untuk menjaga kelancaran penggunaan teknologi di Sekolah Dasar (SD).

Implementasi strategi pengintegrasian teknologi yang efektif juga menjadi fokus utama dalam proses mengembangkan literasi teknologi di Sekolah Dasar (SD). Sistem manajemen pembelajaran berbasis teknologi, penggunaan platform daring untuk tugas dan ujian, serta monitoring kemajuan siswa dan siswi secara berkala dalam digital dapat menjadi langkah-langkah utama yang dapat diterapkan. Dukungan teknis yang terus-menerus untuk guru dan siswa perlu diakomodasi agar proses pengintegrasian teknologi dapat berjalan dengan lancar.

Dalam hal ini, partisipasi aktif dari mahasiswa Sistem Informasi Semester 5 UPN "Veteran" Jawa Timur dalam menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan memainkan peran kunci. Mahasiswa dapat menjadi fasilitator dalam workshop literasi teknologi, membantu dalam pengembangan modul-modul interaktif, serta memberikan dukungan teknis dalam pemeliharaan dan pembaruan infrastruktur teknologi di Sekolah Dasar (SD). Kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan siswa dapat menjadi model integrasi yang sukses untuk memajukan literasi teknologi di lingkungan Sekolah Dasar (SD).

Sebagai upaya nyata untuk mengaktifkan peran Kuliah Kerja Nyata (KKN), program ini juga dapat melibatkan siswa dan siswi SDN Kedung Baruk I/275 Surabaya dalam kegiatan kreatif yang akan menggabungkan teknologi. Praktek atau proyek kolaboratif menggunakan Google Workspace dapat menjadi cara yang efektif untuk menguji dan meningkatkan pemahaman siswa dan siswi terhadap teknologi di Sekolah Dasar (SD). Hal ini juga dapat menjadi kesempatan bagi siswa dan siswi untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks yang praktis.

Memberikan bekal kepada para siswa dan siswi untuk masa depan juga dapat diperkuat melalui penerapan program pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan penggunaan teknologi. Siswa dan siswi dapat diarahkan untuk membuat proyek-proyek kreatif menggunakan Google Workspace, membangun blog edukatif, atau merancang presentasi multimedia. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknologi mereka, tetapi juga dapat membantu siswa dan siswi untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan mereka dalam berpikir kritis.

Dalam upaya meningkatkan potensi penggunaan Google Workspace, program ini dapat menyelenggarakan sesi pelatihan khusus untuk siswa dan siswi. Materi pelatihan dapat mencakup pengenalan fitur-fitur Google Workspace, teknik penggunaan yang efektif, dan integrasi dengan kurikulum sekolah. Penekanan

pada aplikasi praktis dalam pembelajaran sehari-hari akan membantu memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara langsung.

Selain itu, pemantauan dan evaluasi berkala terhadap perkembangan literasi teknologi di Sekolah Dasar (SD) perlu diimplementasikan. Metode evaluasi yang holistik dapat mencakup penilaian keterampilan teknologi siswa dan siswi, efektivitas penggunaan Google Workspace dalam proses pembelajaran, dan dampak positif pada prestasi akademis. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk penyempurnaan program dan pengembangan strategi yang lebih efektif.

Melalui upaya-upaya tersebut, diharapkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada peningkatan literasi teknologi di tingkat Sekolah Dasar (SD). Dengan memperkuat dasar literasi teknologi sejak dini, para siswa dan siswi akan lebih siap menghadapi tuntutan dunia digital yang terus berkembang. Dampak jangka panjangnya akan terlihat dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing dalam era global pada saat ini.

Dalam konteks yang lebih luas, upaya ini juga sejalan dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di era Society 5.0. Pendidikan yang didukung oleh pemanfaatan teknologi memiliki peran yang sangat krusial dalam mencapai berbagai target Sustainable Development Goals (SDGs),



termasuk peningkatan kesejahteraan, kesetaraan pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, program ini tidak hanya memberikan manfaat lokal pada tingkat Sekolah Dasar (SD), tetapi juga berkontribusi pada upaya global untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

b. Identifikasi Masalah:

1. Minimnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat menyulitkan akses informasi siswa dan guru, serta proses optimalisasi pendidikan dasar.
2. Kurangnya daya tarik teknologi di Sekolah Dasar mengurangi kualitas SDM terutama dalam literasi teknologi yang esensial di era digital.
3. Tantangan global dalam pendidikan dasar memerlukan pemanfaatan teknologi, minimnya keterampilan teknologi dapat menjadi hambatan.
4. Kesenjangan generasi antara guru yang tidak terampil teknologi dengan siswa yang hidup di era digital dapat menghambat proses pembelajaran.
5. Pengoptimalan Google Workspace belum menjadi integral dalam pendidikan modern, hal ini dapat menghambat pencapaian SDGs di era Society 5.0.

## **B. Solusi Permasalahan berupa Rancangan Program Kegiatan**

Dalam menjawab tantangan minimnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD), kami sebagai mahasiswa Sistem Informasi Semester 5 UPN "Veteran" Jawa Timur telah merancang sebuah program kegiatan yang bertujuan untuk memberikan solusi nyata. Rancangan program ini, sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN), difokuskan pada Pelatihan Google Workspace di SDN Kedung Baruk I/275, Kecamatan Rungkut, Surabaya. Berikut adalah empat poin utama yang menjadi langkah-langkah strategis dalam mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi.

### **1. Pemaparan Materi melalui Google Workspace:**

Sebagai mahasiswa Sistem Informasi Semester 5 UPN "Veteran" Jawa Timur, kami akan menyelenggarakan sesi pemaparan materi melalui Google Slide, Sheet, dan Docs di SDN Kedung Baruk I/275. Tujuan utama kami adalah memberikan gambaran mendalam tentang fitur-fitur Google Workspace, teknik penggunaan yang efektif, dan cara integrasinya dengan kurikulum sekolah. Sesi ini tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep, tetapi juga memberikan pandangan praktis tentang penggunaan alat-alat tersebut dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam rangka memberikan pemahaman konsep yang kuat, kami tidak hanya akan membahas teori, tetapi juga

memberikan pandangan praktis tentang penggunaan alat-alat Google Workspace dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Fokus utama kami adalah memastikan bahwa para peserta tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut secara efektif dalam lingkungan sekolah.

Sesi ini akan mencakup Google Slide, Sheet, dan Docs, dengan penekanan pada penerapan praktis di dunia nyata. Kami akan membahas cara membuat presentasi yang menarik dan efektif menggunakan Google Slide, strategi pengelolaan data yang efisien melalui Google Sheet, serta kolaborasi yang sinergis dalam penyusunan dokumen menggunakan Google Docs.

Melihat kebutuhan dan perkembangan teknologi di dunia pendidikan, kami juga akan membahas integrasi Google Workspace dengan kurikulum sekolah. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa alat-alat ini tidak hanya menjadi tambahan teknologi semata, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan pengembangan keterampilan siswa dan siswi.

Kami berharap peserta akan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang potensi Google Workspace dan bagaimana mengoptimalkan penggunaannya dalam konteks pendidikan. Selain itu, kami berharap bahwa sesi ini akan

memberikan wawasan praktis yang dapat diterapkan secara langsung oleh para peserta di lingkungan sekolah mereka. Dengan demikian, kami yakin bahwa acara ini akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi kemajuan pendidikan di SDN Kedung Baruk I/275.

## 2. Sesi Praktek Bersama:

Program ini tidak hanya berfokus pada pemaparan materi, melainkan juga merancang suatu pengalaman belajar yang melibatkan siswa dan siswi dalam sesi praktek bersama yang menarik dan bermakna. Pendekatan ini diimplementasikan dengan pembagian setiap kelas ke dalam tiga kelompok, yaitu kelas A untuk Google Slide, kelas B untuk Google Sheet, dan kelas C untuk Google Docs. Melibatkan setiap kelas secara aktif dalam kegiatan praktikum memberikan peluang kepada peserta didik untuk menerapkan konsep-konsep yang telah dijelaskan dalam materi.

Kami, sebagai mahasiswa Sistem Informasi, akan turut serta dalam mendampingi dan memberikan bimbingan kepada setiap kelas selama sesi praktek. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa siswa dan siswi tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat merasakan pengalaman langsung dalam menggunakan

Google Workspace. Melalui interaksi langsung ini, diharapkan mereka dapat mengasah keterampilan praktis mereka dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengoperasikan alat-alat ini dalam konteks kegiatan sehari-hari di sekolah.

Sesi praktek ini telah dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya informatif tetapi juga interaktif dan kolaboratif. Setiap kelas akan mendapatkan waktu khusus untuk menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari, sehingga mereka dapat langsung merasakan manfaat dari penggunaan Google Slide, Sheet, dan Docs. Kami akan dengan senang hati menjawab pertanyaan, memberikan tips, dan memberikan panduan praktis selama proses belajar, dengan harapan peserta didik dapat mengatasi hambatan dengan lebih mudah.

Dengan fokus pada aspek praktek, diharapkan program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga membantu siswa dan siswi mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendampingan dan interaksi langsung dengan mahasiswa Sistem Informasi, kami berharap dapat membantu peserta didik meraih kemampuan teknologi yang memadai dan relevan. Seluruh upaya ini memiliki tujuan untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia

digital yang terus berkembang dengan percaya diri dan keterampilan yang diperlukan.

### 3. Kegiatan Kreatif dengan Google Workspace:

Program ini dirancang untuk menginspirasi kreativitas siswa dan siswi melalui kegiatan kolaboratif menggunakan Google Workspace. Melibatkan mereka dalam pembuatan proyek kreatif, blog edukatif, atau presentasi multimedia adalah langkah yang penting. Tujuannya bukan hanya untuk menguji pemahaman konsep, tetapi juga mendorong siswa dan siswi untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang kreatif dan bermanfaat.

Salah satu pendekatan kunci dalam mencapai tujuan ini adalah dengan mengajak siswa dan siswi untuk aktif terlibat dalam pembuatan proyek kreatif, blog edukatif, atau presentasi multimedia. Dalam pengembangan proyek-proyek ini, mereka akan dapat merasakan kebebasan berekspresi dan mengekspresikan ide-ide mereka melalui berbagai fitur yang dimiliki oleh Google Workspace, seperti Google Docs, Google Slide, dan platform kolaboratif lainnya.

Melalui pengembangan proyek-proyek ini, kami berharap dapat merangsang daya imajinasi dan kreativitas siswa dan siswi. Mereka tidak hanya akan menguji kemampuan mereka dalam menerapkan konsep yang telah

dipelajari, tetapi juga memperoleh pengalaman berharga dalam menciptakan sesuatu yang bersifat edukatif dan relevan. Kegiatan kolaboratif ini juga dirancang untuk mempromosikan teamwork dan kemampuan berkomunikasi, karena siswa dan siswi akan bekerja sama dalam menghasilkan sebuah karya yang bermakna.

Selain itu, melalui proyek-proyek ini, diharapkan para peserta didik dapat melihat potensi Google Workspace sebagai alat yang mendukung dan meningkatkan kemampuan kreatif mereka. Mereka akan terampil dalam mengoptimalkan berbagai fitur yang ada, seperti penyuntingan kolaboratif secara real-time, penyisipan multimedia, dan berbagai opsi desain lainnya.

Kami meyakini bahwa pengalaman praktis ini akan memberikan dampak positif tidak hanya pada pemahaman konsep teknologi, tetapi juga pada kemampuan siswa dan siswi dalam menciptakan solusi yang inovatif dan relevan. Semua ini akan menciptakan lingkungan belajar yang merangsang, memotivasi, dan memberdayakan siswa dan siswi untuk menjadi pemikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan masa depan.

#### 4. Monitoring dan Evaluasi Berkala:

Untuk memastikan keberhasilan program ini, kami telah merencanakan serangkaian pemantauan dan evaluasi berkala yang akan dilakukan terhadap perkembangan literasi teknologi di SDN Kedung Baruk I/275. Evaluasi ini akan mencakup berbagai aspek, termasuk penilaian keterampilan teknologi siswa, efektivitas penggunaan Google Workspace, serta dampak positif yang mungkin terjadi pada prestasi akademis mereka.

Dalam pelaksanaan evaluasi keterampilan teknologi, kami akan menilai sejauh mana siswa dan siswi telah mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh selama program ke dalam keterampilan teknologi praktis. Ini mencakup seluruh kemampuan mereka dalam menggunakan alat-alat Google Workspace untuk membuat presentasi, mengelola data, dan berkolaborasi dalam penyusunan dokumen.

Efektivitas penggunaan Google Workspace juga akan menjadi fokus penting dalam evaluasi ini. Kami akan mengevaluasi sejauh mana siswa dan siswi dapat memanfaatkan alat-alat tersebut secara mandiri, menciptakan karya-karya kreatif, dan berpartisipasi dalam kegiatan kolaboratif. Hal ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana integrasi teknologi ini telah berhasil



menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan interaktif.

Selain itu, kami juga akan memperhatikan dampak positif yang mungkin timbul pada prestasi akademis siswa dan siswi. Evaluasi akan mencakup analisis data nilai, partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan pengembangan keterampilan lainnya yang dapat diatribusikan kepada penerapan teknologi. Dengan memahami dampak ini, kami dapat menilai sejauh mana program telah mencapai tujuan awalnya untuk meningkatkan literasi teknologi siswa.

Hasil evaluasi ini tidak hanya akan menjadi ukuran keberhasilan program, tetapi juga akan menjadi dasar untuk penyempurnaan lebih lanjut. Kami akan menggunakan temuan ini untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi yang lebih efektif. Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat terus meningkatkan kualitas dan dampak program ini secara berkelanjutan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa.

### **C. Tujuan**

1. Meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap penggunaan Google Workspace
2. Mengaktifkan peran KKN

3. Memberikan bekal yang nantinya dapat digunakan para siswa untuk kedepannya
4. Meningkatkan potensi penggunaan Google Workspace
5. Meningkatkan skill siswa sekolah dasar dalam penggunaan teknologi

**D. Manfaat (Mahasiswa, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat)**

a. Bagi Mahasiswa

1. Peningkatan keterampilan penyampaian materi dan kemampuan berkomunikasi memberikan bekal mahasiswa untuk menjadi fasilitator yang efektif dan berpengaruh.
2. Pengalaman langsung dalam memberikan panduan dan bimbingan kepada siswa dan siswi Sekolah Dasar (SD).
3. Pengembangan kemampuan pendampingan dan fasilitasi sesi praktek di lingkungan pendidikan memperkaya wawasan manajemen kelas dan interaksi mahasiswa.
4. Peningkatan keterampilan kolaboratif melalui interaksi dengan siswa, siswi, dan sesama mahasiswa mengembangkan kemampuan teamwork dan komunikasi.
5. Peningkatan pemahaman konsep teknologi dan integrasi ke dalam konteks pendidikan memberikan landasan kuat untuk mengaplikasikan ilmu Sistem Informasi dalam dunia nyata.

b. Bagi Perguruan Tinggi

1. Peningkatan reputasi perguruan tinggi melalui kontribusi positif terhadap masyarakat akan meningkatkan citra dan daya tarik institusi.
2. Peningkatan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai metode pembelajaran yang aktif memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa.
3. Peningkatan hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat setempat memperkuat sinergi dalam pengembangan wilayah.
4. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengembangkan kesadaran sosial dan tanggung jawab mahasiswa.
5. Penguatan kompetensi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu Sistem Informasi dalam konteks nyata menciptakan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja.

c. Bagi Masyarakat

1. Peningkatan literasi teknologi di kalangan siswa Sekolah Dasar (SD) mendukung persiapan mereka menghadapi tuntutan dunia digital.
2. Pemberdayaan siswa dan siswi dengan keterampilan praktis menggunakan Google Workspace mempersiapkan generasi yang terampil secara digital.

3. Penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap menghadapi perkembangan teknologi memajukan potensi ekonomi masyarakat.
4. Peningkatan aksesibilitas terhadap pendidikan berbasis teknologi mengurangi kesenjangan pendidikan di tingkat dasar.
5. Stimulasi kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (SD).